

# PENGABDIAN MASYARAKAT FALSAFAH KEHIDUPAN MASYARAKAT JAWA YANG MENGANDUNG NILAI – NILAI LUHUR KEHIDUPAN PADA KOMUNITAS KAIN KEBAYA CABANG KARANGANNYAR

Sawitri, Pujiyana<sup>1</sup>, Nurpeni Priyatningsih<sup>2</sup>, Wahyu Dini Septiari<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
email : sawitriagusmariyadi@gmail.com

## Abtrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi. Seorang dosen mengabdikan dirinya kepada masyarakat dengan ilmu yang dikuasainya. Komunitas pada komunitas kain kebaya di Kabupaten Karanganyar banyak yang berlatar belakang usaha dan ibu-ibu yang mandiri. Komunitas kain kebaya di Kabupaten Karanganyar beranggotakan sekitar 60 orang dari berbagai latar belakang pekerjaan yang hampir semuanya adalah pekerja. Pentingnya pengabdian kepada masyarakat pada komunitas kain kebaya yang sebagian besar adalah pelaku usaha banyak yang belum mengenal dan memahami budaya. Sedikit yang mengenal falsafah hidup yang mengandung nilai-nilai dalam kehidupan yang dapat diaplikasikan. Metode yang digunakan adalah sistem pretest, materi, posttest, pengayaan, dan pendampingan. Hasil awal pengabdian hanya 10-15% yang mengerti budaya terkait falsafah hidup menjadi 80-90% sehingga dinilai berhasil, banyak ibu-ibu yang antusias untuk bertanya dan akan diaplikasikan dalam kehidupan. Pendampingan dilakukan dan waktu pendampingan melalui whatsapp group dan bisa juga melalui telepon. Peserta dapat menyerap materi yang diberikan oleh instruktur dan hasil yang diperoleh dinilai sangat memuaskan untuk diaplikasikan peserta dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun masyarakat.

**Kata kunci:** Filsafat, Masyarakat, Jawa, Nilai, Luhur.

## Abstract

Community service is a form of devotion as a form of the tri dharma of higher education. A lecturer devotes himself to the community with the knowledge he has mastered. The community in the kebaya cloth community in Karanganyar Regency has many business backgrounds and independent women. The kebaya cloth community in Karanganyar Regency consists of around 60 people from various work backgrounds, almost all of whom are workers. The importance of community service in the kebaya cloth community, most of whom are business people, many of whom do not yet know and understand culture. Few know the philosophy of life which contains values in life that can be applied. The method used is a pre-test system, material, post-test, enrichment, and mentoring. The initial results of the service were only 10-15% who understood the culture related to the philosophy of life to 80-90% so that it was considered successful, many mothers were enthusiastic to ask questions and would be applied in life. Mentoring is carried out and the time of mentoring is via WhatsApp group and can also be via telephone. Participants can absorb the material provided by the instructor and the results obtained are seen to be very satisfying for the participants to apply in their daily lives, both in the family and in society.

**Keywords:** Philosophy, Society, Java, Values, Noble.

## PENDAHULUAN

Masyarakat Jawa adalah kumpulan dari kelompok - kelompok masyarakat yang memiliki tujuan dalam hidup di dalam masyarakat. Pada masyarakat Jawa falsafah kehidupan sudah harus diterapkan dalam kehidupan sehari - hari. Hidup manusia Jawa sudah selayaknya untuk menerapkan nilai - nilai kehidupan untuk setiap kehidupannya selaras dengan nilai budaya. Nilai merupakan perilaku manusia yang sesuai dengan adab dan norma dalam bermasyarakat khususnya Jawa. Sebuah sikap yang baik tidak semua masyarakat Jawa memahami bahkan mengerti dari perilaku yang sesuai falsafah kehidupan (Suwardi Endraswara: 2018). Menerapkan dalam kehidupan dengan mengenalkan baru mengerti dan disesuaikan dalam kehidupan. Hal ini tidak mudah tanpa adanya kesadaran untuk menerapkan dalam perilaku disetiap keseharian(I Made Sila, I Made S, I Nengah S : 2021).

Beberapa sikap yang pada keseharian kita memang harus diterapkan dan sesuai dengan kehidupan masyarakat Jawa. Pada aliran budaya ini akan memberikan wawasan yang baik untuk dapat membuat hidup dapat menjadi lebih baik. Keberadaan jiwa yang bersikap bahwa dari sikap eksistensial merupakan sebuah aliran yang berpendapat bahwa manusia dipandang sebagai makhluk yang harus aktif dengan apapun yang ada dilingkungannya dan semua yang dikerjakan oleh manusia harus dilakukan dengan secara sadar. Suatu hal manusia harus menyesuaikan dimana manusia itu berada dari sikap ini akan memberikan kontribusi yang baik manusia hidup harus bisa berekspresi, berkarya yang memberikan kontribusi dan bermanfaat ke orang lain. Hidup yang hanya diam tidak akan memberikan manfaat ke orang lain. Manusia yang tidak menuangkan ketrampilan, kemampuan dan keahliannya tidak akan menjadi pribadi yang berbeda tetapi pribadi yang dapat dijadikan contoh bagi orang lain.

Masyarakat Jawa juga mempercayai bahwa segala apa yang hidup ada yang memberikan kehidupan sehingga masyarakat Jawa percaya bahwa manusia, tumbuhan, dan alam sekitar Allah yang menciptakan, kepercayaan ini yang dinamakan monoisme. Manusia yang memiliki keyakinan adanya Allah akan mengabdikan dirinya dengan memberikan jiwa dan raga yang terikat dengan rohaninya. Semua yang ada di kehidupan ini ada yang harus terus dipertahankan karena setiap manusia harus bersikap baik, pribadi yang baik. Pada diri manusia tidak luput dari sikap manusia yang tidak baik keseimbangan dalam hidup sehingga ada hal - hal yang baik dan tidak baik. Hidup yang akan menjadi tauladan yang menjadikan perilaku memberikan contoh sebagai pandangan hidup (Yohana. R.V: 2021).

Pada jiwa manusia terkadang dihindangi sikap ragu, rasa khawatir, tidak percaya diri hal ini yang akan memberikan dampak yang tidak baik untuk menjadikan kepribadian orang Jawa. Pengabdian masyarakat untuk komunitas kain dan kebaya yang ada di Karanganyar yang akan mengabdikan dengan judul falsafah kehidupan masyarakat Jawa yang mengandung nilai - nilai luhur kehidupan pada komunitas kain dan kebaya Karanganyar Indonesia. Seorang dosen memiliki kemampuan dan skill yang harus diabdikan ke masyarakat (Dill M. N: 2023). Komunitas kain kebaya yang di Karanganyar banak yang berlatar belakang dari latar belakang ibu rumah tangga yang notabene pengetahuan budaya sangat kurang selain itu banak juga yang pengusaha wanita di bidang kuliner, busana, tata rias Jawa, salon dan juga perias manten. Berdasarkan hal diatas ini alasan pengabdian memberikan pengabdian ke kelompok komunitas kain kebaya Karanganyar Indonesian.

Pentingnya memahami nilai - nilai pada era yang moders dapat dikatakan zaman yang serba maju. Kehidupan manusia yang semua sudah menggunakan teknologi karena era digital teknologi menunjang dalam semua kehidupan. Era yang serba moders sering membuat manusia terkadang terpengaruh dengan kehidupan yang mulai mengabaikan adat, perilaku Jawa yang menjunjung budaya. Penting sekali bahwa segala sesuatu ada pembatas atau pagar supaya tidak terpengaruh atau terkedda dampak globalisasi yang ada di budaya. Sangat dibutuhkan kemauan yang keras untuk melestarikan budaya sampai pada tahapan yang paham. Belum tentu melestarikan budaya tetapi memahami semuanya. Perlunya konsisten dan niat untuk terus di jalur budaya sesuai dengan pemaparan dari pakar bahwa hidup yang baik diperlukan perjuangan dan budaya akan dapat memfilter semuanya, (Muhamad R.F, 2021).

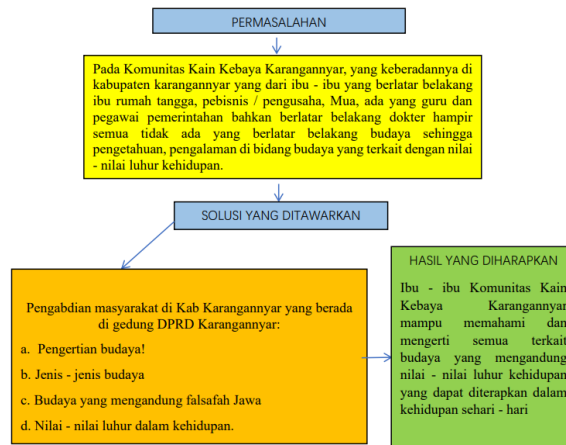
## **METODE**

Pengabdian di Gedung DPRD Karanganyar Kelompok Komunitas Kain Kebaya Karanganyar dengan alamat lengkap Jl. Lawu No. 85, Tegalsari, Bejen, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57714

## **Kerangka Pemecahan Masalah**

Permasalahan mitra, potensi yang ada dan solusi yang ditawarkan terhadap mitra terlihat sebagaimana tampak pada gambar 1 dan 2, bahwa pada dasarnya terdapat solusi yang dapat dikerjakan dan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di komunitas kain dan kebaya Karanganyar yang tujuannya akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam budaya yang didalamnya mengandung nilai - nilai serta falsafah hidup untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari.

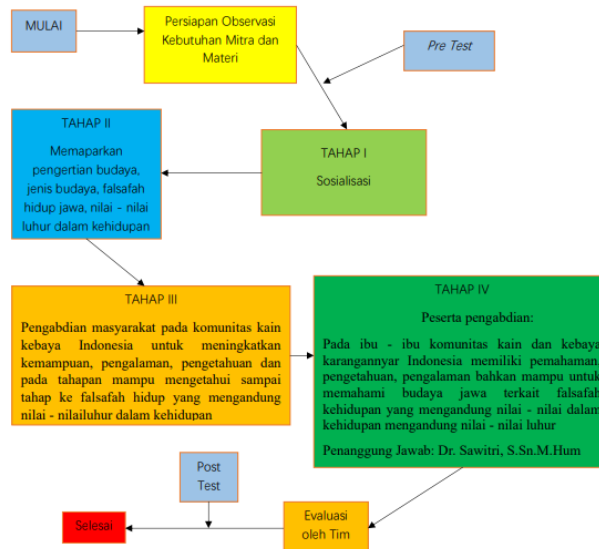
Pengabdian dan solusi dapat digambarkan dengan bagan di bawah ini:



Bagan I. Kerangka Pemecahan Masalah

**Metode Yang Digunakan**

Rincian perencanaan kegiatan bagi para ibu - ibu komunitas kain dan kebaya kab Karanganyar Indonesia dalam pengabdian masyarakat falsafah kehidupan masyarakat Jawa yang mengandung nilai - nilai luhur kehidupan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari. Pengabdian ini berharap dapat memberikan manfaat sehingga nanti akan dapat disiarkan ke orang lain atau ke masyarakat lain supaya masyarakat sekitar juga memahami dan mengerti dari budaya dari falsafah kehidupan masyarakat Jawa yang mengandung nilai - nilai luhur dari kehidupan.



Bagan 2. Pelaksanaan Kegiatan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian yang diselenggarakan di Gedung DPRD merupakan kegiatan yang tersusun dengan baik dilakukan di Karanganyar pada bulan Juni 2024 - Juli 2024. Pada lokasi pengabdian yang diselenggarakan di Karanganyar yang di gedung DPRD ibu - ibu yang mengikuti sekitar 50 peserta. Latar belakang dari pekerjaan dan status yang tidak dari budaya sudah pasti kemampuan dan pemahaman terkait budaya sangat kurang bahkan tidak tahu sama sekali terkait dengan nilai - nilai luhur yang terkandung dalam falsafah Jawa yang mengandung nilai - nilai luhur kehidupan untuk masyarakat Jawa.

Pengabdian masyarakat dilakukan pengabdian di gedung DPRD Karanganyar 12 Juni 2024 pukul 9.00 WIB. Pada pengabdian ini semua wanita karena Komunitas Kain Kebaya Karanganyar yang terdiri wanita yang mandiri, tangguh dan pekerja keras tetapi peduli dengan pelestarian budaya Jawa. Budaya sangat penting sikap peduli untuk pelestarian budaya, para wanita mandiri dan sukses membutuhkan pengetahuan terkait budaya untuk dapat diterapkan untuk kehidupan di keluarga, kalangan kerja, bahkan untuk memupuk jiwa yang matang bisa tenang, nyaman dan hidup penuh ketenangan. Hidup yang sesuai dengan falsafah kehidupan yang sesuai dengan nilai luhur.

Peserta yang mengikuti dalam pengabdian yang dilakukan oleh pengabdi ibu - ibu yang usia 27 - 70 tahun yang rata - rata berdomisili di Karanganyar. Umur tidak menjamin bahwa punya pengetahuan budaya secara mendalam. Pemaparan dari para pengabdi yang pertama pengertian dari budaya Jawa, bahwa budaya merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia yang dapat diwujudkan dalam perilaku dan wujud karya. Perilaku manusia yang sesuai dengan budaya Jawa. Perilaku yang selaras dengan budaya terdapat pada jenis - jenis budaya yang mengandung falsafah hidup budaya andhap asor, tepa selira, gotong royong, mikul duwur mendem jero, urip iku urup, sakmadya mawon, sak onone, dll.

Kehidupan di masyarakat yang hidup di era yang sudah moders falsafah hidup diatas dapat diambil nilainya untuk dijalankan dalam kehidupan. Pengabdi sebagai ketua Dr. Sawitri., S.Sn., M.Hum yang berlatar belakan pendidikan dari S1 sam S3 dari budaya. Latar belakang ini yang memberikan pemikiran untuk mengabdikan ilmunya untuk budaya supaya budaya dapat lestari dan bermanfaat untuk sesama, pengabdi yang kedua Drs.Pujiyana., M.Pd yang berlatar belakang pendidikan pancasila yang di dalamnya dari ilmunya dapat diberikan dalam pengabdian dengan ilmunya dapat memberikan wawasan terkait nilai - nilai dalam falsafah Jawa. Pengabdi ke 3 Dr. Nurpeni Priyatiningsih, M.Pd bahwa keilmuan dari pembelajaran dan pendidikan yang dapat yang di budaya Jawa dapat diberikan ke masyarakat sehingga dapat memberikan ilmunya bagi para ibu - ibu komunitas kain kebaya karanganyar Indonesia. Pengabdi yang ke 4 Wahyu Dini I berlatar belakang dari pendidikan sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pengalamannya untuk dapat diberikan ke masyarakat.

Budaya dapat dijadikan sebagai falsafah hidup yang tepat untuk masyarakat Jawa dan diterapkan untuk semua kalangan sangat baik dari anak, orang dewasa dan juga pada yang sudah berumur dapat menjadi pagar untuk hidup yang tidak keluar jalur. Kehidupan yang selaras tidak mudah harus ada niat untuk menyesuaikan diri kita. Mengalirnya hidup yang nyaman tidak mudah maka pengabdi dengan jiwa pengabdi memberikan ilmunya untuk dapat menjadi pembatas untuk tidak berperilaku yang tidak baik. Pengabdian dilakukan pada tanggal 12 juni yang dilakukan dengan tahapan yang sudah dipaparkan disana. Pemaparan dari setiap pengabdi dengan tema - tema yang sudah dipaparkan diatas dari 50 ibu - ibu kain dan kebaya karanganyar Indonesia yang hampir 85% tidak memahami budaya Jawa pada tahapan memahami dan mampu untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari.

Para nara sumber atau pengabdi memaparkan materi dari keempat pengabdi kemampuan dan ilmunya sudah diberikan secara maksimal dari tahap ke tahap dapat berjalan dengan baik. Awal dari pengabdian 85% yang tidak paham dengan budaya yang pada tahapan falsafah hidup yang didalamnya pada nilai - nilai yang ada di budaya yang memiliki pada tahapan nilai luhur dalam budaya. Hasil pengabdian sangat baik dari yang tidak paham 85% menjadi yang paham 85% yang paham dan hanya 15 % yang tidak paham dikarenakan kurang bisa memahaminya pengaruh umur, datang terlambat karena ada yang bertugas, selain itu tidak mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Karanganyar pada Komunitas Kain dan Kebaya Cabang Karanganyar Indonesia dapat dilakukan pengabdi dengan baik. Tahapan dari pengabdian dapat diberikan secara maksimal dan peserta merasa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat untuk pandangan hidup. Pada Komunitas Kain dan Kebaya Karanganyar mengikuti kegiatan dengan baik dan hasil dari pengabdian maksimal. Pengetahuan dan pengalaman pengabdian yang awalnya hanya 15 % yang mengerti dan mengetahui terkait dengan budaya yang mengandung nilai - nilai dalam budaya Jawa. Setelah dilakukan pengabdian pengetahuan 85% mampu dan paham dari nilai - nilai luhur dari falsafah kehidupan masyarakat Jawa yang mengandung tahapan pada falsafah hidup masyarakat Jawa.

## SARAN

Menjaga dan melestarikan kebudayaan dalam masyarakat. Diharapkan generasi muda dan generasi yang akan datang mampu dan paham akan kebudayaan yang menjunjung nilai-nilai luhur dan faslsafah hidup masyarakat Jawa, serta bangga dengan kebudayaan yang ada dan tidak terpengaruh oleh budaya luar.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Universitas Veteran Bangun Nusantara, ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Veteran Bangun Nusantara, ucapan terima kasih kepada Komunitas Kain Kebaya Karanganyar, ucapan terima kasih kepada bapak/ibu yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, dan ucapan terimakasih kepada semua yang telah terlibat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustinun Gulo, 2023. Revitalisasi Budaya Di Era Digital Dan Era Eksploitasi Dampak Media Sosial Terhadap Dimanika Sosial Budaua Di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan / Jurdisbud.* 3172184
- Dill M. N, 2023. Nilai - Nilai Budaya Dalam Budaya Novel Batu Manikam. Cendikia
- I Made S, I Made S, I Nengah Sudiarti, 2021. *Filsafat dan Nilai Pancasila.* Eurekamediaaksara. Anggota IKAPI
- J.J. Rois. 2024. *Masyarakat Dan Kesusastraan Di Jawa.* Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Koenjaraningrat, 1984. *Kebudayaan Jawa.* PT Balai Pustaka Jilid 2
- Muhamad R.I.2021. Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0. Vol 31, No 1 P 130 -161doi 10.22146/jf 42521
- Suwardi Endraswara, 2018. *Falsafah Hidup Masyarakat Jawa.* Cakrawala: Yogyakarta
- Truman Simanjuntak, 2020. *Manusia dan Peradapan Indonesia.* ISBN.978602 3868391. Gajah Mada Pres: Yogyakarta
- Wahyudi, 2021. *Budaya Organisasi: Sudut Pandang Teoritis Dalam Membangun Nilai Budaya.* PT Dewangga Energi Intersi. IKAPINo 403/ JBA
- Yohana R.V.Sianturi, Dini Anggraini Dewi, 2021. Penerapan Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari - hari dan Sebagai Pendidikan Karakter. Vol. 5 No 1juni P. ISSN: 1778 - 0184 E, ISSN: 2723 - 2328